

# **Konsep Audit dan TABK**

Teknik Audit Berbantuan Komputer  
Minggu ke-1

*Teuku Raja Irfan Radarma*



# AGENDA

1. Perkenalan
2. *Overview* Rencana Pembelajaran TABK
3. Konsep Audit
4. Pengantar TABK



# Perkenalan



# Teuku Raja **Irfan** Radarma

Unit Kerja: Inspektorat Jenderal Kemenkeu

Email: [teuku.radarma@kemenkeu.go.id](mailto:teuku.radarma@kemenkeu.go.id)

Telepon/WA: +62 89652063776



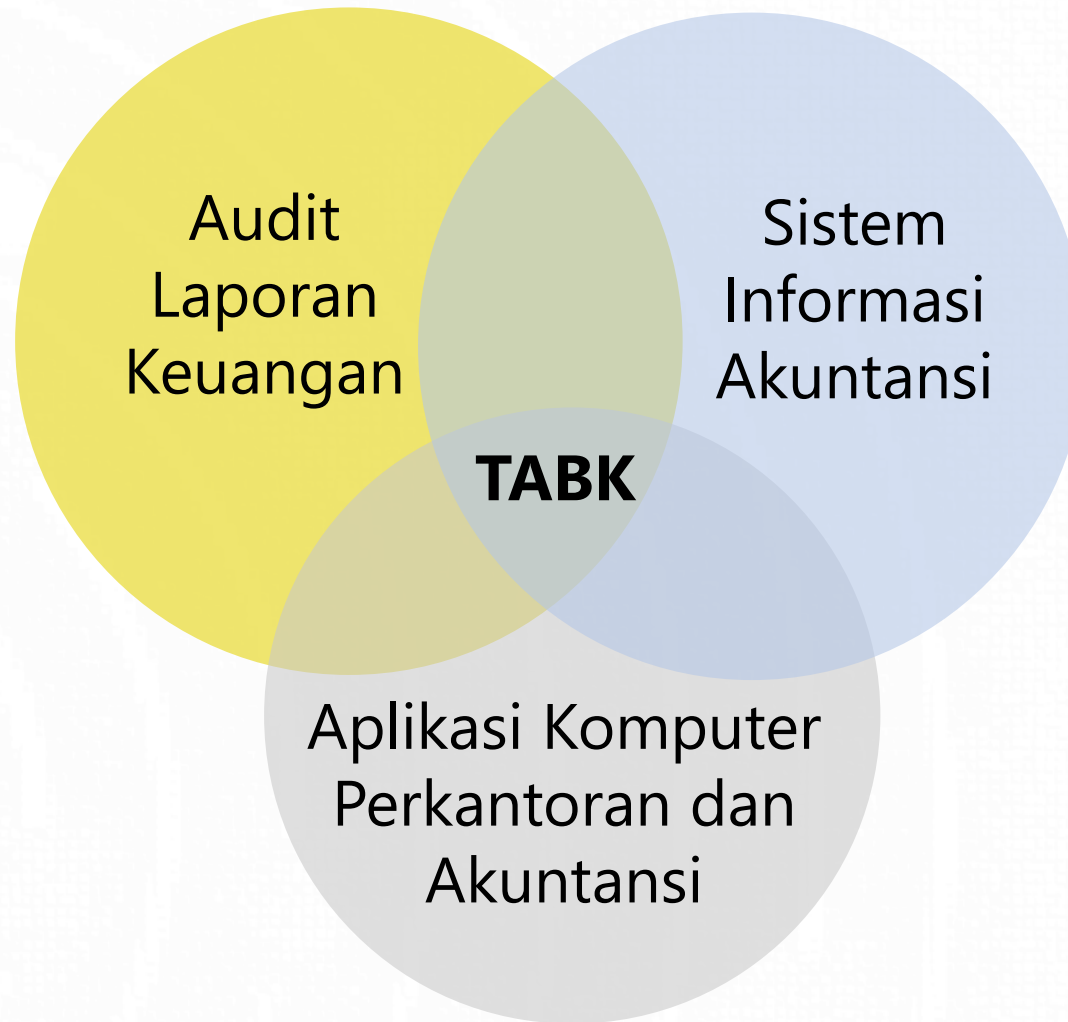
# Overview Rencana Pembelajaran TABK

Untuk menjadi perhatian satu semester ini





# Relasi Mata Kuliah Sebelumnya

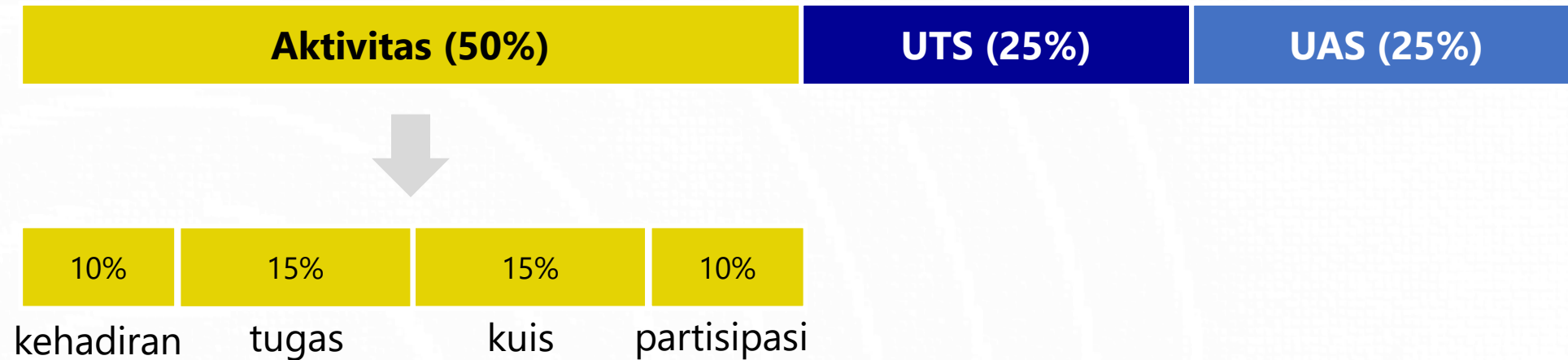


# Cakupan Pembelajaran TABK

Konsep Audit Jenis Audit Tahap Audit Peran TABK	Konsep Audit dan TABK 1	9-10 Data, Tabel, dan Query	Pemanfaatan SQL untuk Audit
Konsep Pengolahan Data Fungsi Pengolahan Data	Pengolahan Data Elektronik 2	11-12 Pengujian Analitik dan Sampling	Konsep Pengujian Analitik Konsep Sampling Praktik
Konsep Pengendalian Aplikasi Data Validation (Ms. Excel) Studi Kasus	Pengendalian Aplikasi 3-4	13 Uji Substantif: Siklus Penjualan	Asersi Manajemen Konsep Audit Siklus Penjualan Praktik
Impor – Ekspor data (Ms. Excel) Menguji Hasil Impor	Impor dan Ekspor Data 5	14 Uji Substantif: Siklus Pembelian	Konsep Audit Siklus Pembelian Praktik
Konsep Simulasi Seajar Praktik Simulasi Seajar	Uji Substantif: Simulasi Seajar 6-7	15 Uji Substantif: Kas dan Aset Tetap	Konsep Audit Kas Konsep Audit Aset Tetap Praktik
	Ujian Tengah Semester 8	16 Ujian Akhir Semester	



# You Final Grade





# Partisipasi Kelas

Setiap slide merah seperti ini berarti saya mengharapkan partisipasi teman-teman semua.

Silakan gunakan sumber apapun untuk berpartisipasi, termasuk google, buku, ChatGPT, dll.



# Konsep Audit

#definisi #tahapan #ujiPengendalian



# Definisi Audit

***Pengumpulan dan evaluasi bukti** tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat **kesesuaian** antara informasi itu dan **kriteria** yang telah ditetapkan*

- Arens dan Loebbecke (2003) -

*Jasa audit atas informasi keuangan historis adalah perikatan asurans yang diterapkan atas informasi keuangan historis yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas kewajaran penyajian informasi keuangan historis tersebut dan kesimpulannya dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif.*

- UU No. 5/2011 tentang Akuntan Publik -

# Jenis Audit

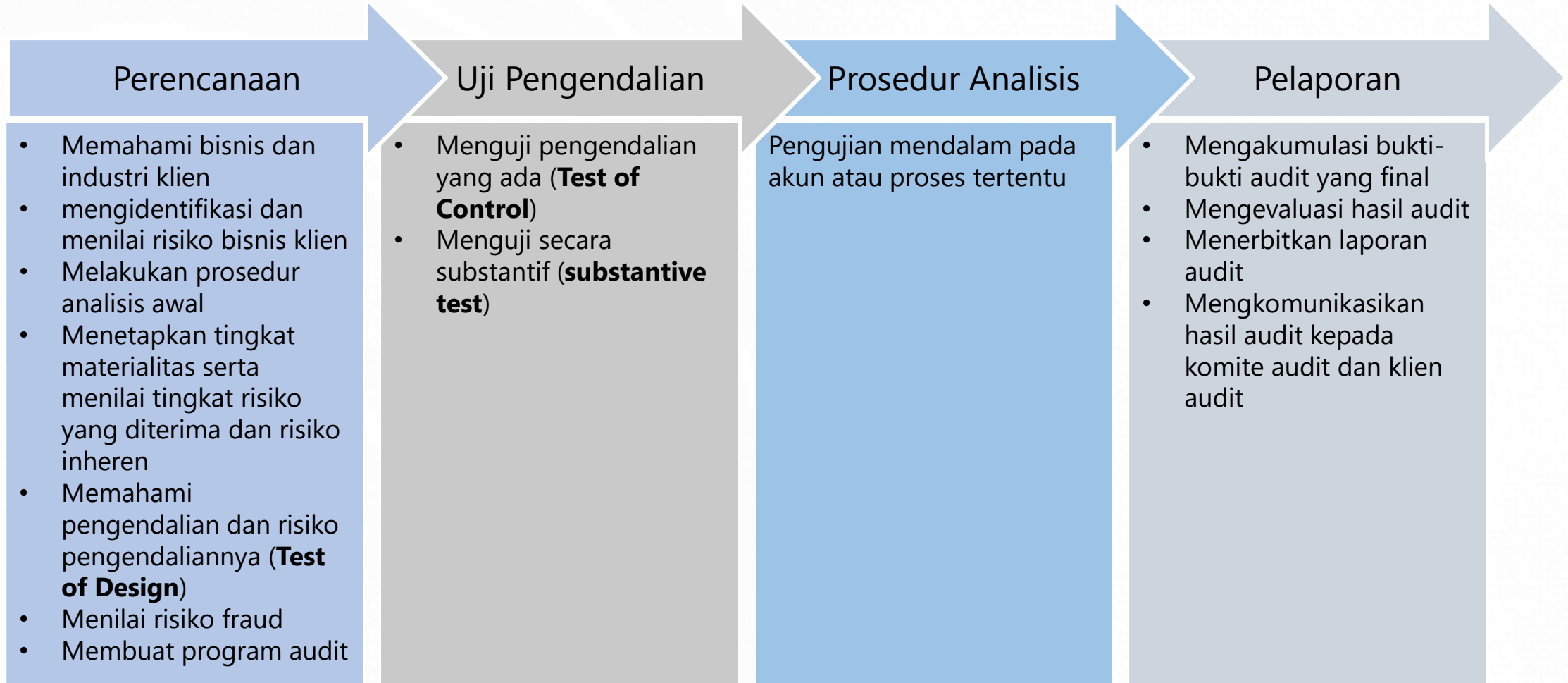
- Audit Laporan Keuangan\*
- Audit Operasional
- Audit Investigasi
- Audit Sistem Informasi



**TABK bukan jenis audit!**  
**TABK adalah teknik dalam audit!**  
**TABK bisa dilakukan pada semua jenis audit!**

\* Area fokus pada matkul TABK

# Tahapan Audit

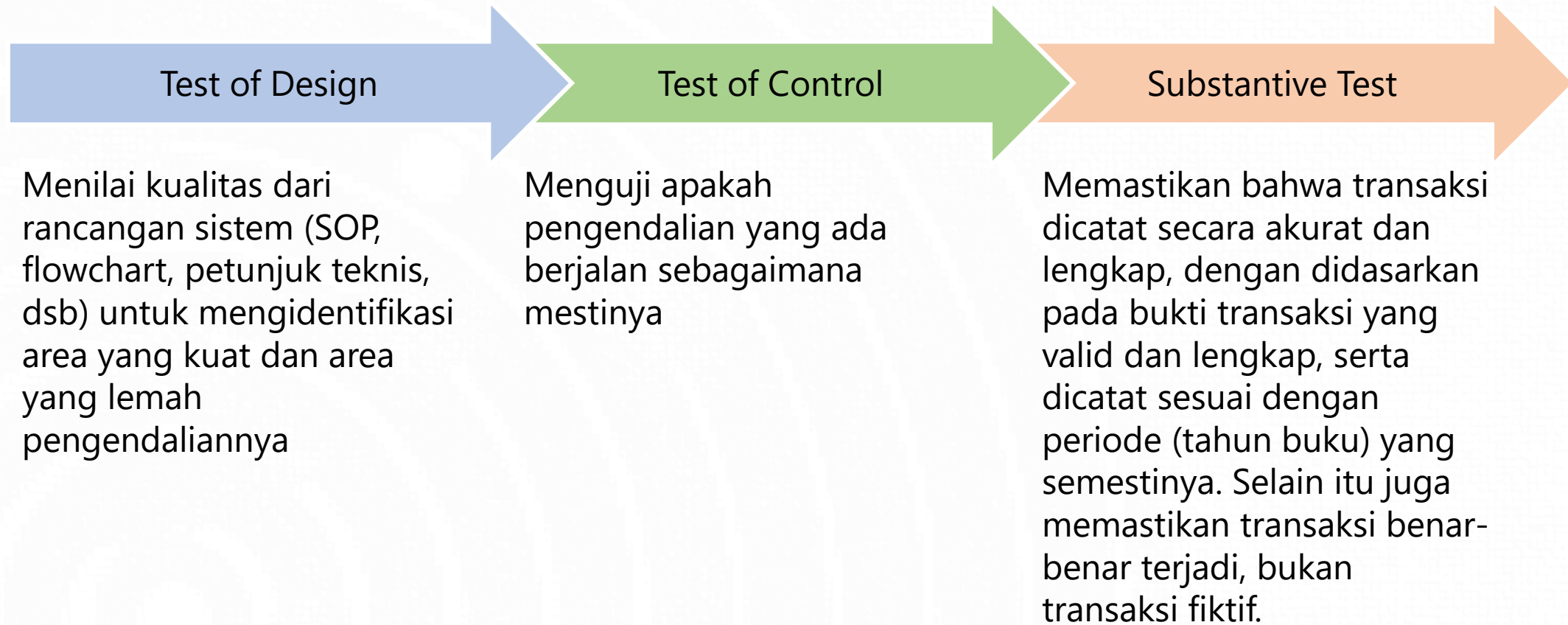


**Bold:** area fokus pada matkul TABK

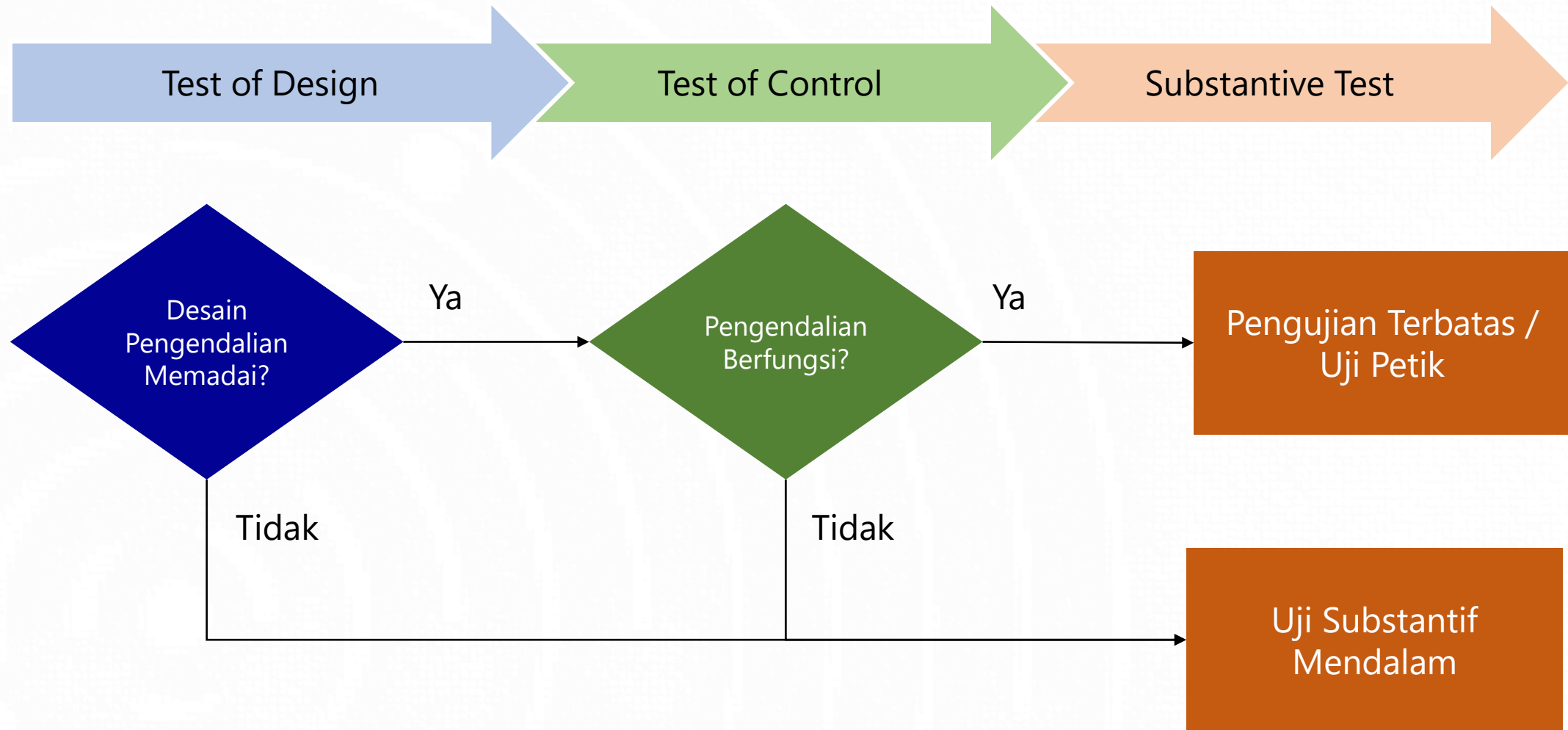




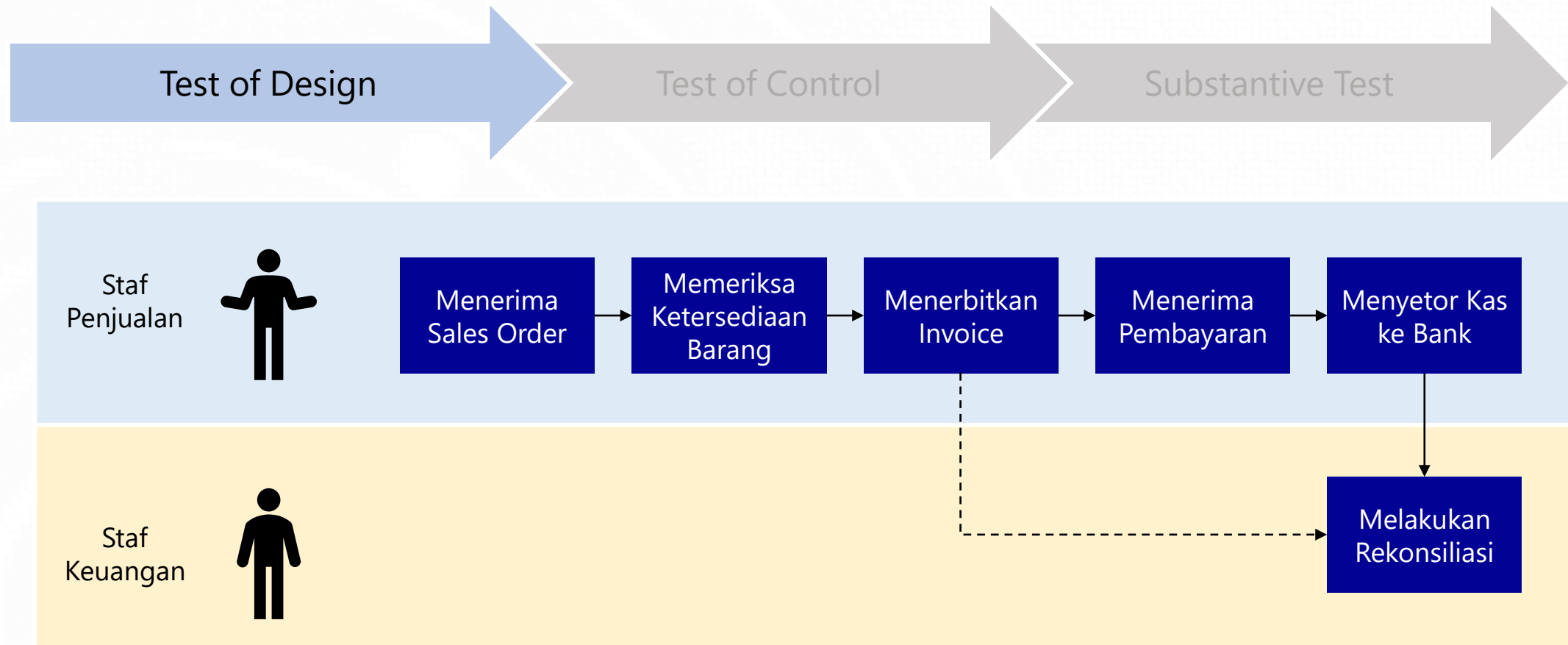
# Uji Pengendalian



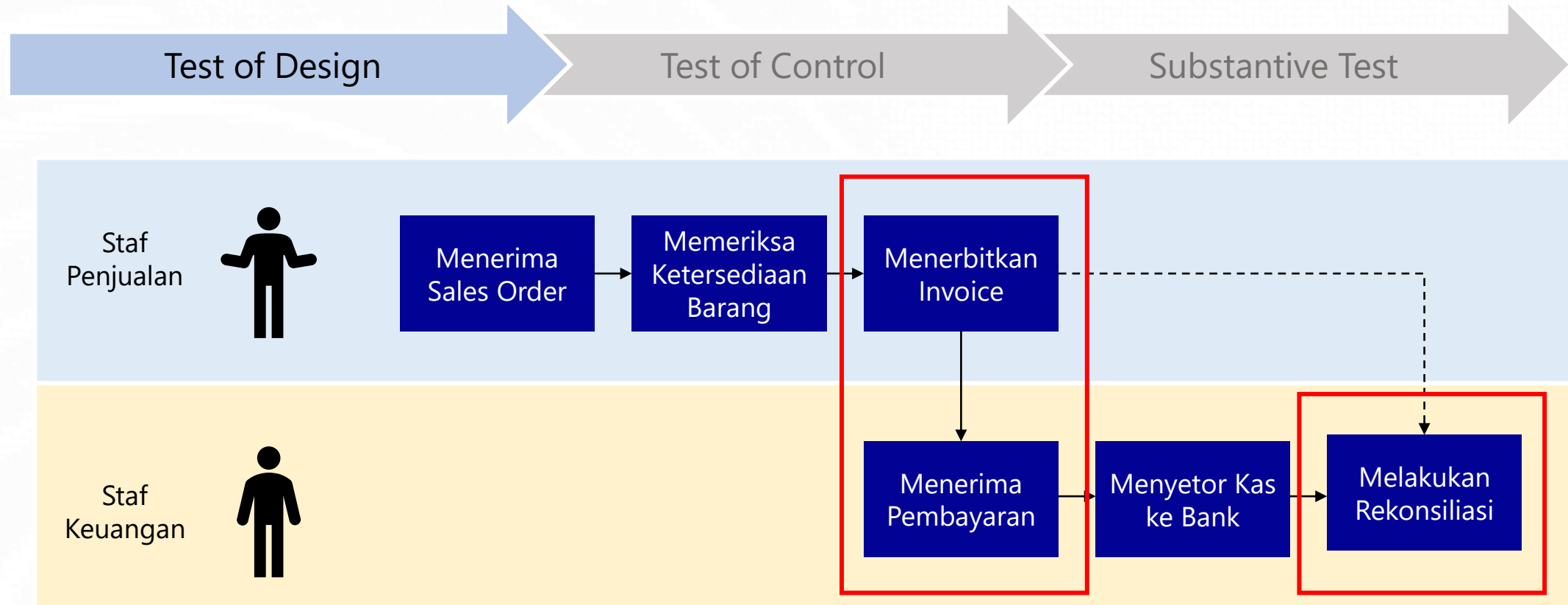
# Uji Pengendalian



# Uji Pengendalian (ilustrasi)



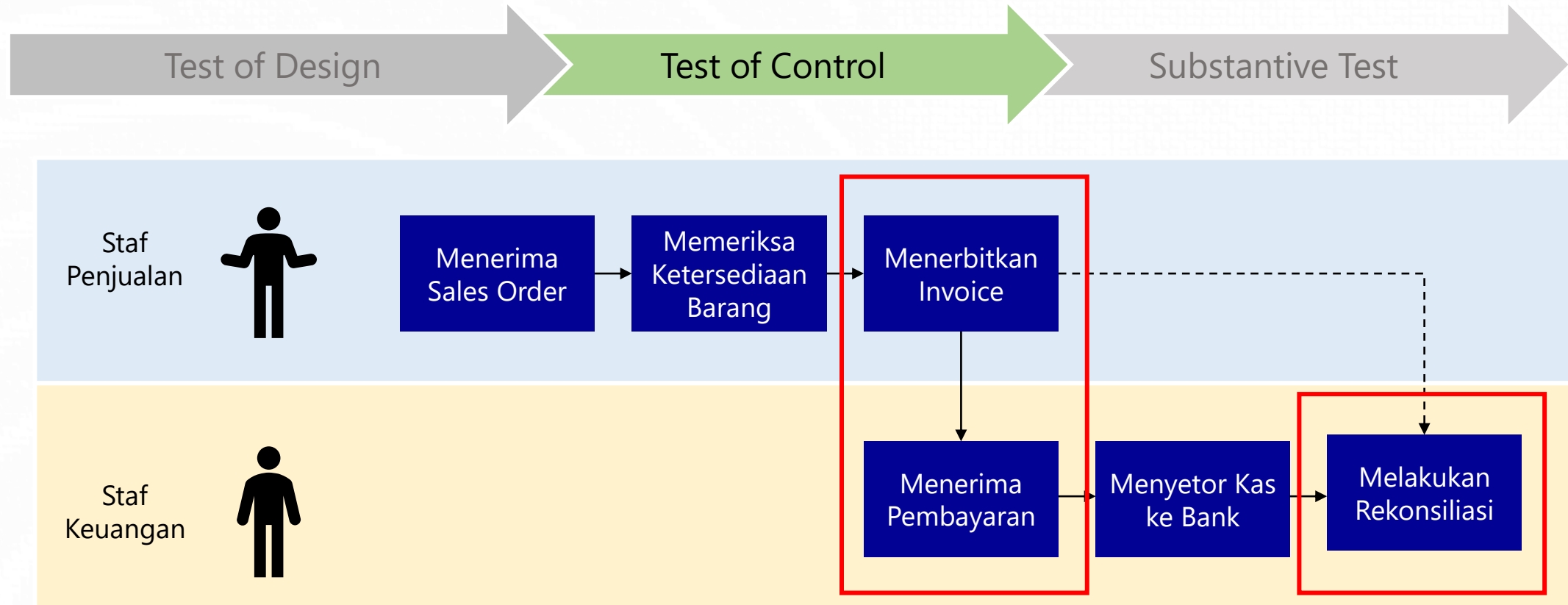
# Uji Pengendalian (ilustrasi)



Rancangan Pengendalian:

1. Pemisahan tugas penerima penerbitan invoice & penerimaan pembayaran
2. Rekonsiliasi

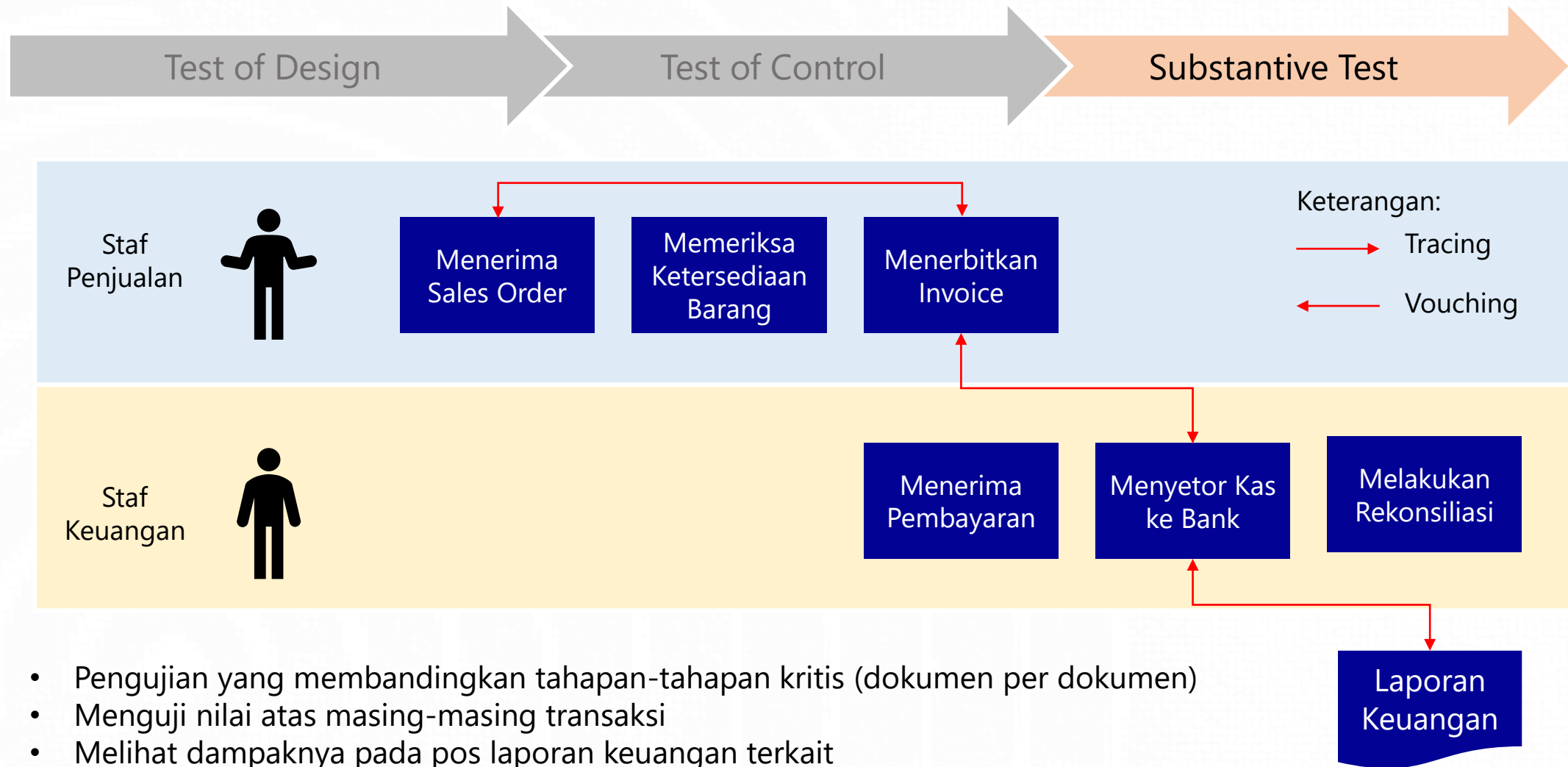
# Uji Pengendalian (ilustrasi)



1. Menguji apakah setiap invoice hanya diterbitkan oleh staf penjualan
2. Menguji apakah penerimaan pembayaran hanya dilakukan oleh staf keuangan
3. Menguji apakah staf penjualan dan staf keuangan adalah individu yang berbeda
4. Menguji apakah rekonsiliasi dilakukan sesuai prosedur



# Uji Pengendalian (ilustrasi)

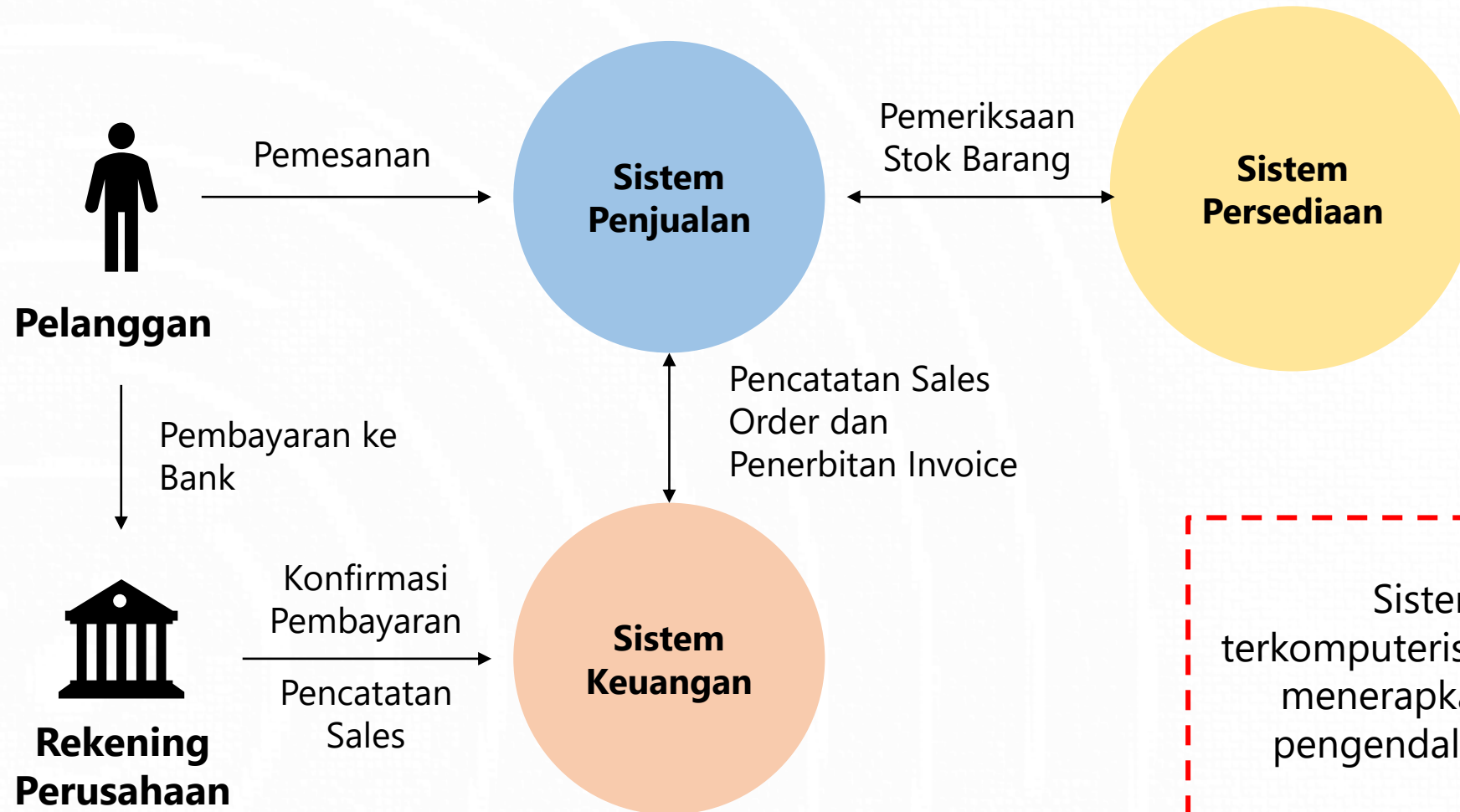


# Pengantar TABK

#GenCon #AppCon



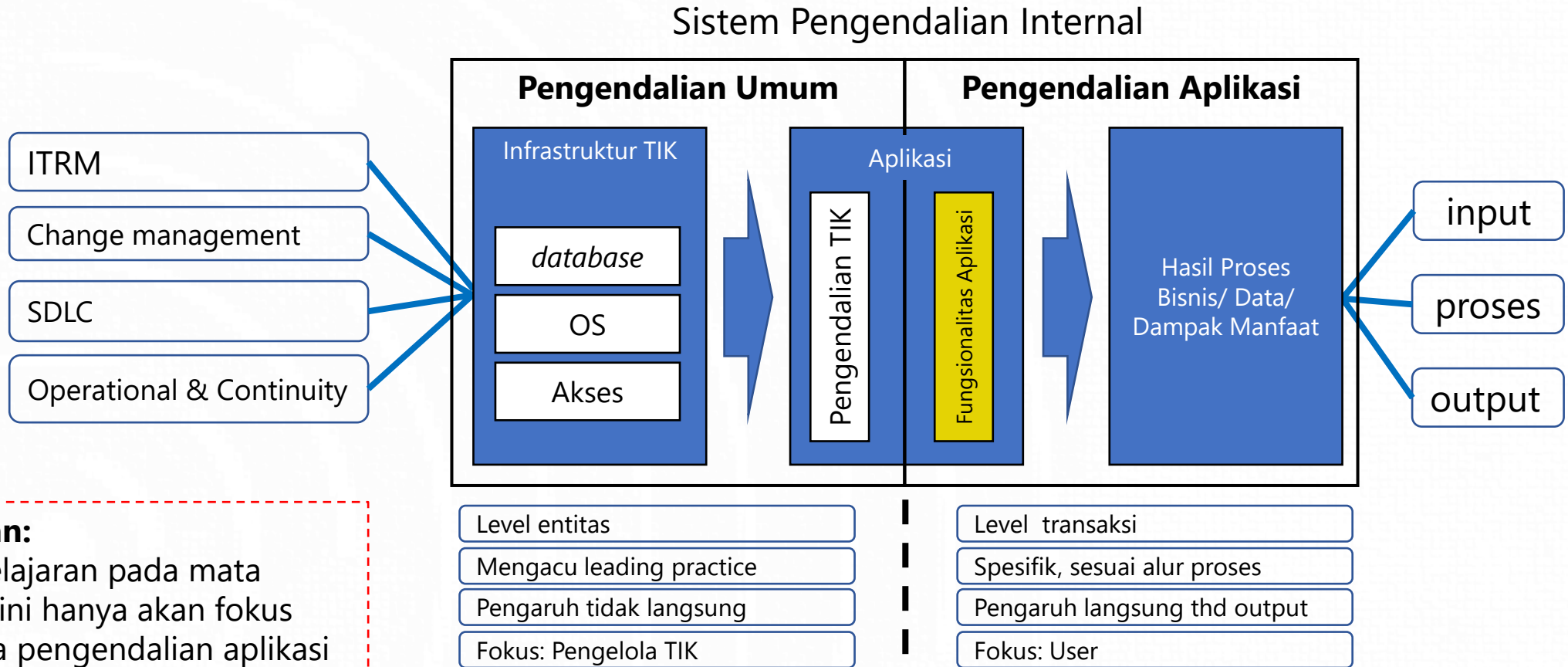
# Peralihan Menjadi Sistem Akuntansi Tekomputerisasi/Modern



**Catatan:**  
Sistem akuntansi  
terkomputerisasi/modern  
menerapkan prosedur  
pengendalian berbasis  
teknologi

# Konsekuensi Penerapan Sistem Tekomputerisasi

Prosedur pengendalian pada sistem terkomputerisasi dapat dikelompokkan menjadi dua:  
**Pengendalian Umum** dan **Pengendalian Aplikasi**



# Perbandingan Jenis Pengendalian (interaksi)



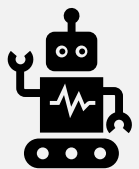
## Manual

Aktivitas pengendalian terhadap aplikasi yang dilakukan oleh manusia sehingga sifatnya tidak terotomatisasi. Pengendalian yang sifatnya manual memiliki kegagalan karena *human error*.



## Semi Manual (IT Dependent Manual/ITDM)

Aktivitas pengendalian yang mengkombinasikan kegiatan yang sifatnya manual dan TI



## Pengendalian Aplikasi

Aktivitas pengendalian yang deprogram dan melekat pada aplikasi atau yang berdasarkan pengaturan konfigurasi, sehingga sifatnya terotomatisasi

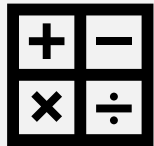


# Perbandingan Jenis Pengendalian (tahapan)



## Input

Pengendalian yang dirancang untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam aplikasi telah diotorisasi, akurat, dan lengkap.



## Proses

Pengendalian yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan pada saat data transaksi diproses atau setelah data transaksi di-*entry* ke dalam aplikasi



## Output

Pengendalian yang dimaksudkan untuk menetapkan bahwa data telah diproses secara lengkap dan akurat, serta informasi yang dihasilkan dari aplikasi didistribusikan hanya kepada pengguna yang berhak dan tepat waktu

## Perbandingan Jenis Pengendalian (contoh)

	Input	Proses	Output
<b>Manual</b>	pengecekan kelengkapan dan validitas dokumen sumber sebelum di-input ke aplikasi	-	pengawasan pada proses pencetakan dan pendistribusian laporan
<b>ITDM</b>	upload data input yang berupa Arsip Data Komputer atau berasal dari aplikasi lain	reviu, persetujuan, atau otorisasi transaksi yang dilakukan dengan meng-klik button/menu pada aplikasi	akses terhadap laporan melalui menu cetak atau kirim laporan
<b>Aplikasi</b>	akses ke menu aplikasi sesuai dengan role yang dimiliki	penghitungan pajak penghasilan secara otomatis dari total penghasilan kena pajak	akses terhadap laporan pada aplikasi sesuai dengan role yang dimiliki user

# Contoh Pengendalian Aplikasi/Sistem

SKP/STP Pemeriksaan v.3.1

General Info    Detil Nota Hitung

Info Utama

Input NPWP 15 dan tekan Enter    NPWP  d/h.     Tgl. Ketetapan  (dd-mm-yyyy)

Nama Wajib Pajak     Masa Pajak Dari  s.d  Desember

Alamat Wajib Pajak     Tahun Pajak

Kode Pos     Bulan/Tahun Buku Awal

Kode KLU     Bulan/Tahun Buku Akhir

Kode Dokumen     Nilai Pokok  0.00

Status LB / KB / N -- Pilih Status --    Nilai Sanksi  0.00

Jenis SKP     Nilai LB / KB / N

Dasar Hukum -- Pilih Pasal --    Nilai Disetujui  0.00

Mata Uang  Rupiah    Dasar Penetapan Pajak Terutang -- Pilih Dasar Penetapan --

No./Tgl. Kep. Izin US\$  (dd-mm-yyyy)    Cara Hitung Pengh. Netto -- Pilih Cara Hitung --

No. Ketetapan  status  Baru    Tgl. Jatuh Tempo  (dd-mm-yyyy)

Info Pemeriksaan

Jenis Dokumen Referensi  Laporan Hasil Pemeriksaan    No. Permohonan (LB)

Kode Pemeriksaan     Tgl. Permohonan (LB)  (dd-mm-yyyy)

Cari Data LHP     Pemeriksaan sebagai parameter pencarian Data LHP

No. Dokumen Referensi     Kompensasi Dari -- Pilih --    Tahun

Tgl. Dokumen Referensi     Kompensasi Ke -- Pilih --    Tahun

Tgl. SPT Lengkap disampaikan  (dd-mm-yyyy)

Kode Nota

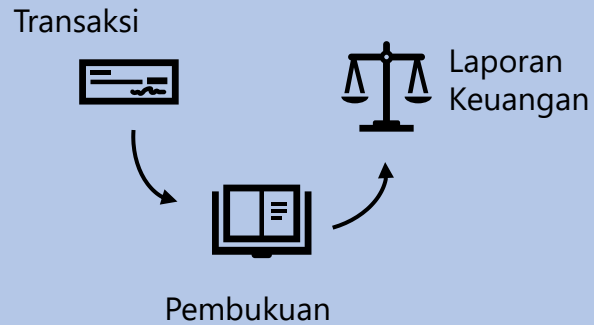
Hapus    Cetak Nota Hitung    Preview SKP

\* Bentuk Nothit & SKP/skp sesuai PER-33/PJ/2015  
\* Aplikasi Penerbitan Nothit & STP/skp terintegrasi dengan Case Management Pemeriksaan & Aplikasi Konversi Pemeriksaan untuk proses matching data LHP dengan data STP/skp  
\* Pencarian Data LHP menggunakan parameter: NPWP, Tahun Pajak, dan Kode Pemeriksaan  
\* Penambahan: Pencetakan Lembar Pengawasan Nota Penghitunga dan STP/skp  
\* Perekaman NPWP menggunakan NPWP Tetap (15 digit) dapat digunakan untuk perekaman nothit lintas unit

1. Reference Table Lookup
2. Auto Calc, Limit
3. Dropdown
4. Reference Lookup
5. Sequence Numbering

# Konsekuensi Sistem Akuntansi Tekomputerisasi/Modern pada Audit

## Tradisional

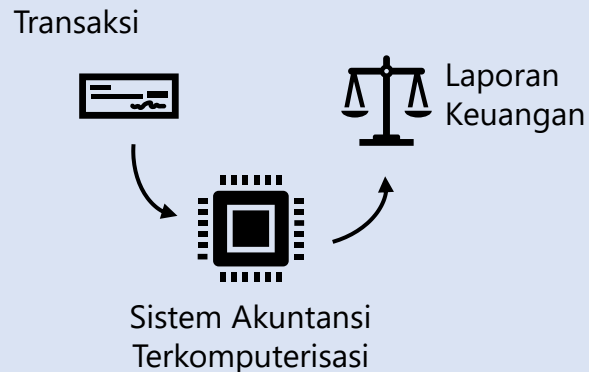


Pada akuntansi tradisional, proses penyusunan laporan keuangan bergantung pada proses manual dan dokumen-dokumen fisik.



Auditor mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti berupa dokumen fisik

## Modern



Sistem akuntansi yang lebih modern banyak memanfaatkan teknologi/komputer sehingga ketergantungan pada dokumen fisik beralih pada data-data elektronis.



Auditor mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti berupa data elektronis\*. Untuk itu diperlukan TABK

*\*Pengumpulan bukti dokumen fisik tetap diperlukan dalam hal pembuktian*

# Konsekuensi Sistem Akuntansi Tekomputerisasi/Modern pada Audit

Tradisional



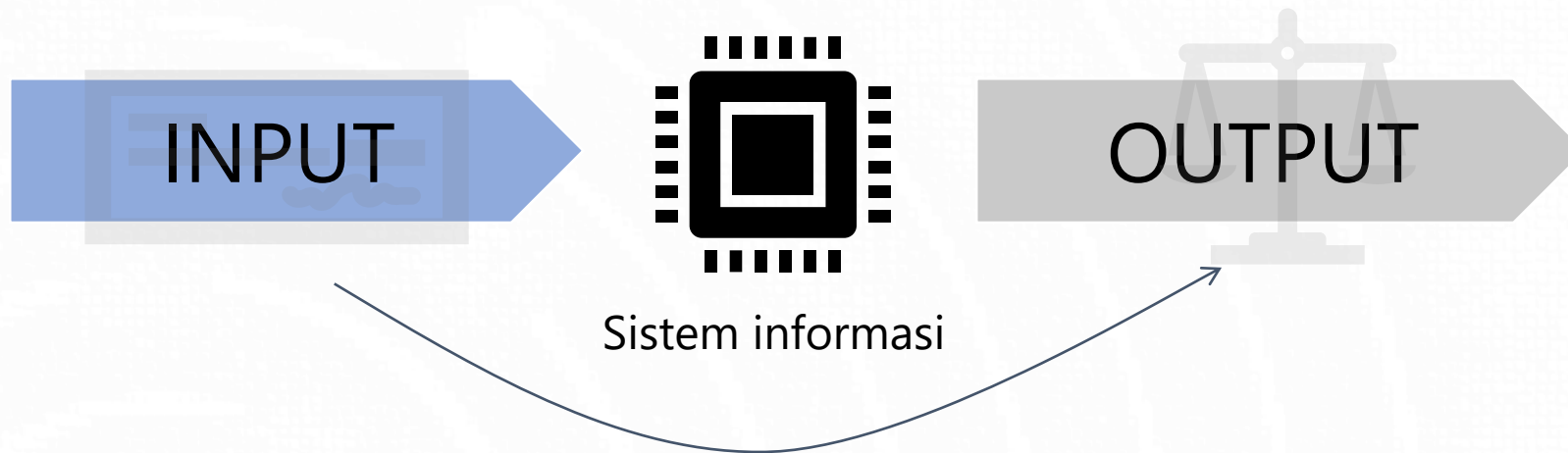
Modern





# Pendekatan Audit Berbasis Komputer

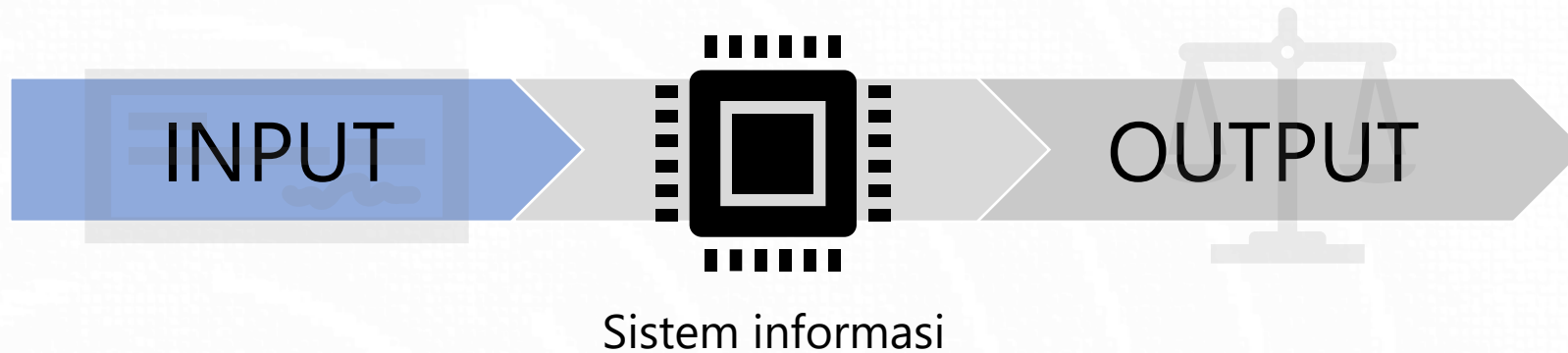
Audit **Around** The Computer



Risiko bawaan rendah; logika aplikasi "straightforward"; transaksi input adalah *batched*; pengendalian dilakukan melalui metode tradisional; pemrosesan hanyalah men-*sorting* input data dan meng-*update* master file "sequentially; jejak audit ada dan jelas; lingkungan relative konstan; sistem jarang dimodifikasi.

# Pendekatan Audit Berbasis Komputer

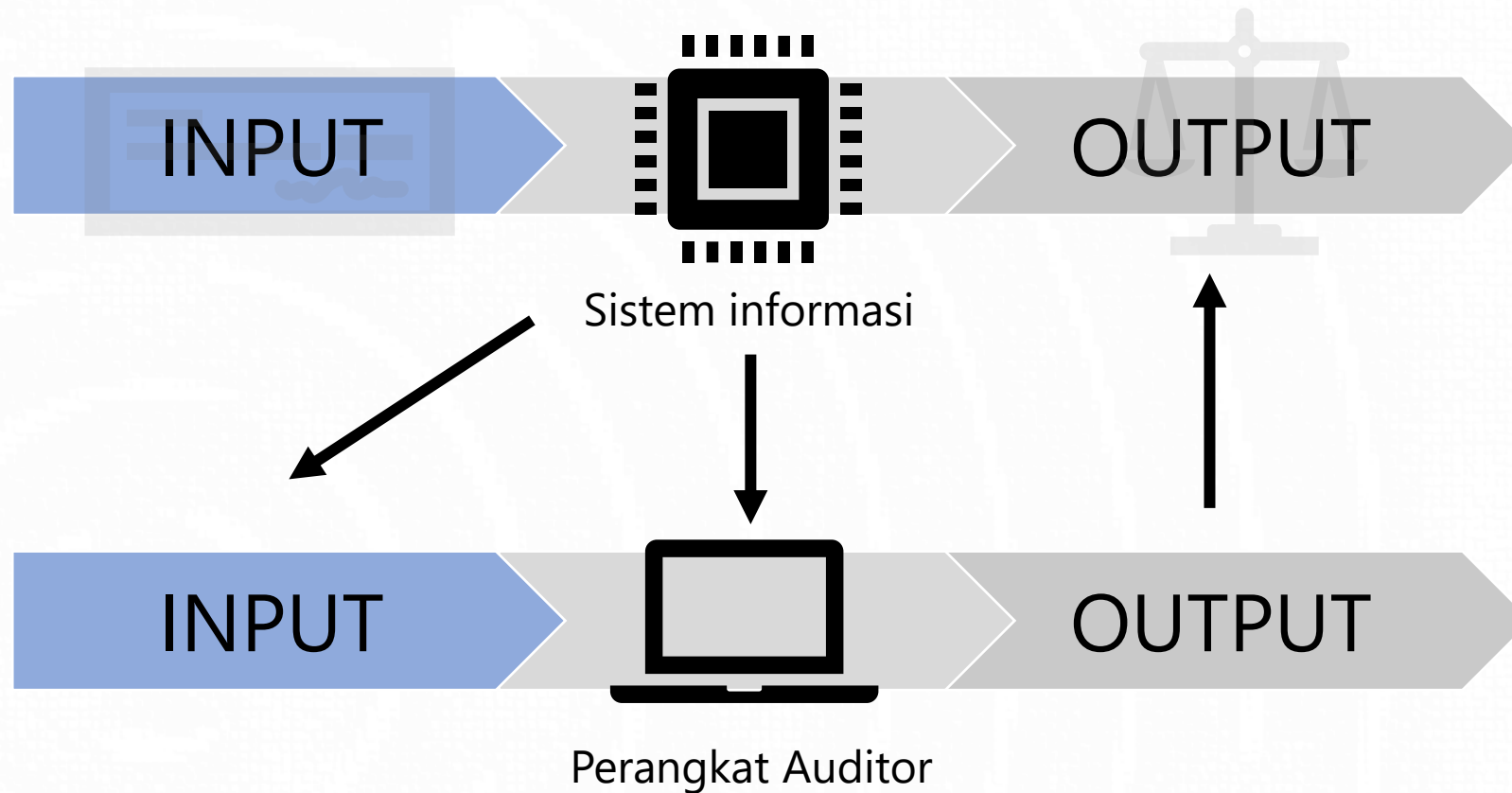
## Audit **Through** The Computer



Risiko bawaan tinggi; aplikasi memproses input & output dalam jumlah yang besar; pengendalian intern yang signifikan melekat dalam sistem; logika prosesnya kompleks; terdapat kesenjangan yang signifikan dalam jejak audit

# Pendekatan Audit Berbasis Komputer

Audit **With** The Computer



Pendekatan ini adalah pendekatan yang sangat erat asosiasinya dengan yang dimaksud **TABK** pada pembelajaran ini

# Definisi TABK



## Teknik Audit

Cara-cara yang ditempuh auditor untuk memperoleh pembuktian dalam membandingkan keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya



## Berbantuan Komputer\*

Alat elektronik otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut instruksi, dan memberikan hasil pengolahan, serta dapat menjalankan sistem multimedia

\*Catatan:

Pengertian komputer pada era ini sangatlah luas. Kekhususan komputer pada mata kuliah ini adalah yang berkaitan dengan pengitungan dan pengolahan data

# Definisi TABK

“

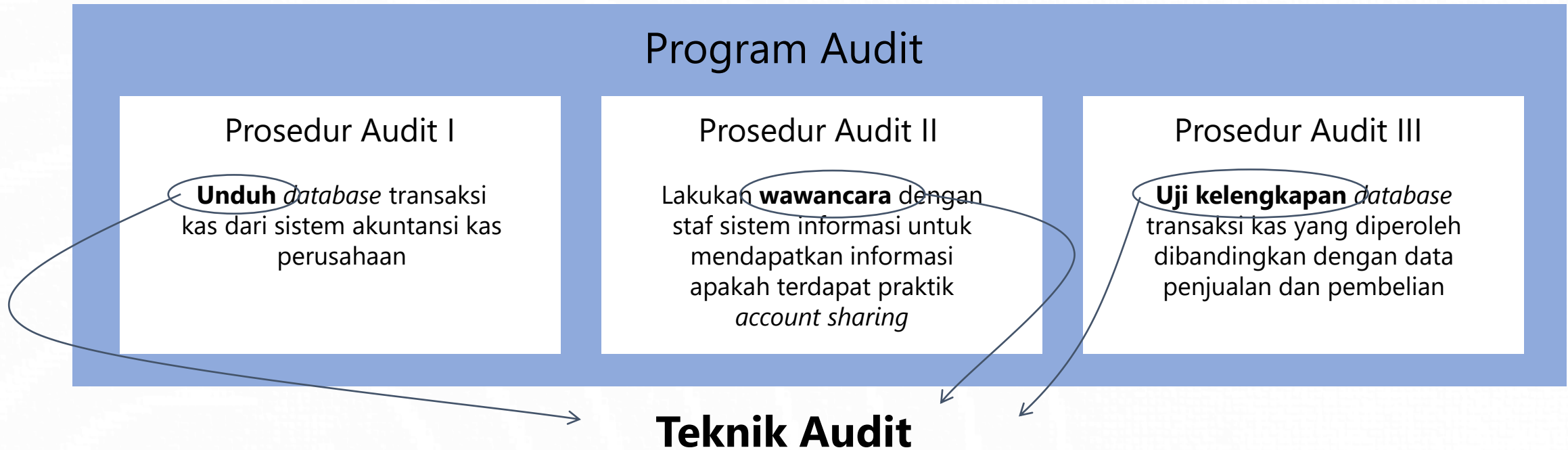
TABK merupakan suatu teknik analisis data menggunakan perangkat teknologi informasi untuk membantu proses pelaksanaan audit. Pengujian efektivitas pengendalian khususnya pengendalian aplikasi maupun pengujian substantif yang mencakup jumlah data yang besar dan kompleksitas transaksi yang tinggi dapat menjadi lebih efektif dan efisien dengan teknik audit berbantuan komputer (TABK).

Dikutip dari  
Lampiran II Peraturan Inspektur Jenderal Kemenkeu  
Nomor PER-10/IJ/2014 tentang  
Pedoman Teknik Audit Berbantuan Komputer

”



# TABK Dalam Konsep Audit



Teknik audit erat hubungannya dengan prosedur audit, dimana teknik-teknik audit digunakan dalam suatu prosedur audit untuk mencapai tujuan audit.

Teknik Audit yang menggunakan atau berbantuan mesin/komputer (dalam hal ini contohnya pada prosedur audit I dan III) dapat disebut sebagai TABK.

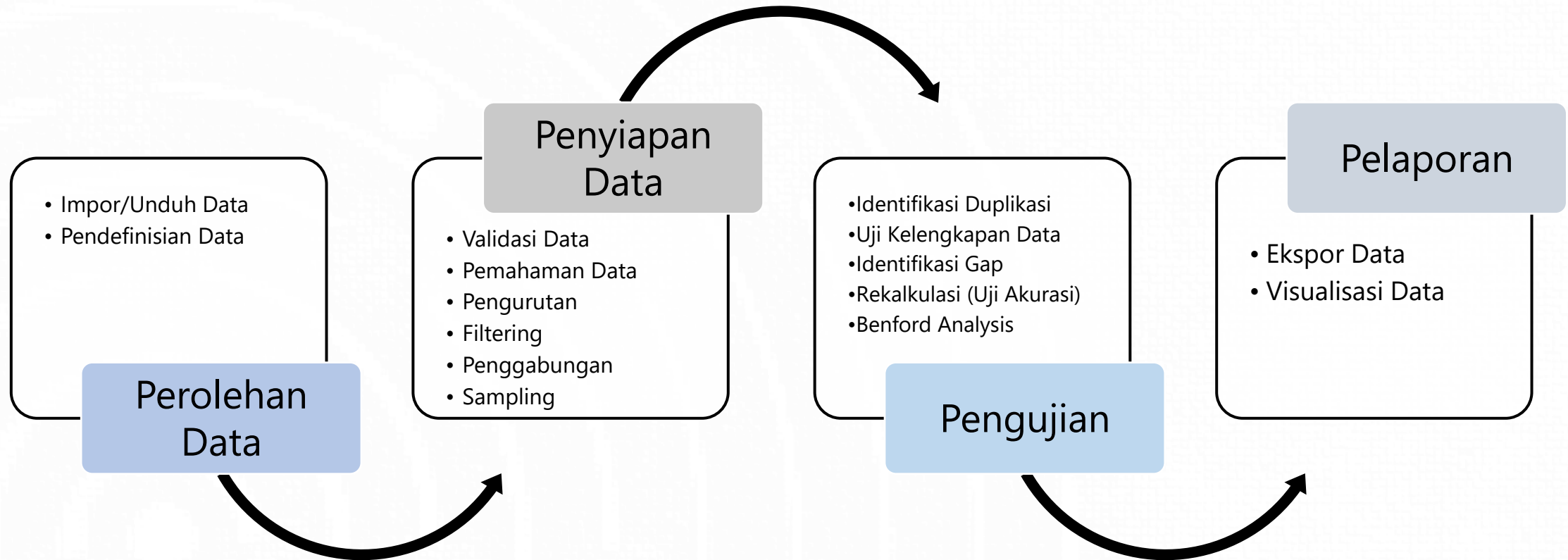


# Manfaat Penerapan TABK

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam Pernyataan Standar Audit nomor 59 SA Seksi 327 tentang TABK setidaknya menjelaskan Sembilan manfaat penerapan TABK pada pelaksanaan berbagai prosedur audit berikut:

1. Pengujian perincian transaksi dan saldo, seperti menguji semua transaksi dalam *file* komputer
2. Prosedur *review* analitik, seperti mengidentifikasi fluktuasi yang tidak biasa
3. Pengujian pengendalian atas pengendalian umum
4. Pengujian pengendalian atas pengendalian aplikasi
5. Mengakses *file*, yaitu kemampuan untuk membaca *file* yang berbeda *record* dan berbeda formatnya
6. Mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu
7. Mengorganisasi *file*, seperti menyortir dan menggabungkan
8. Membuat laporan, mengedit dan memformat keluaran; dan
9. Membuat persamaan dengan operasi rasional

# Contoh Penggunaan TABK pada Audit



# Jenis-Jenis Perangkat TABK

## 1. Spreadsheet

- Ms. Excel, Lotus 123



## 2. Query & Reporting Application

- Power Query, Crystal Report

## 3. Database Management System

- Ms. Access, MySQL

## 4. Generalized Audit Software

- ACL, IDEA, Arbutus

